

**PENGARUH MENONTON TAYANGAN DUA HIJAB DI TRANS 7
TERHADAP PERILAKU BERBUSANA MAHASISWI DI ASRAMA
AL-HIKMAH PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Ulfa Diah Listyani

NIM 13210086

Pembimbing

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si

NIP 19600905 199203 2 002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-517/Un.02/DD/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENONTON TAYANGAN DUA HIJAB DI TRANS 7
TERHADAP PERILAKU BERBUSANA MAHASISWI DI ASRAMA
AL- HIKMAH PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFA DIAH LISTYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 13210086
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

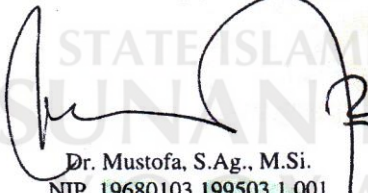
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002


Penguji I


Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II


Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 30 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi


Dr. Nurhidayah, M.Si
NIP. 19600310 199203 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulfa Diah Listyani
NIM : 13210086
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Menonton Tayangan Dua Hijab di Trans 7 terhadap Perilaku Berbusana Mahasiswi di Asrama Al Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.


Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum, wr, wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Mengetahui,

Ketua Jursan KPI


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003


Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Diah Listyani
NIM : 13210086
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Menonton Tayangan Dua hijab di Trans 7 terhadap Perilaku Berbusana di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun Siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Mei 2017
Yang menyatakan



"Cembu"

Ulfa Diah Listyani

13210086

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ulfa Diah Listyani
NIM : 13210086
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar- benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebesar- besarnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Yang menyatakan



"Cemburu"

Ulfa Diah Listyani

13210086

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah, skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya, Bapakku Marjuki yang selalu memberi motivasi dan semangat, Ibuiku Purwantini yang selalu mendukung pendidikan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, guru-guru yang sudah membimbingku, serta teman-teman yang selalu menemani selama mencari Ilmu. Terima kasih juga kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menjadi wadah menimba Ilmu saya selama di Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

*Jadikan kejujuran sebagai kendaraanmu, kebenaran sebagai senjatamu, dan
Allah sebagai tujuan hidupmu*

(Abu Sulaiman)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan sahabatnya. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya. Khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Menonton Tayangan Dua Hijab di Trans 7 terhadap Perilaku Berbusana Mahasiswi Asrama AL Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dengan baik dan lancar.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material. Untuk itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof Dr. KH. Yudian Wahyudi, M. A. Ph. D
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Nurjanah, M. Si
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, Drs. Abdul Rozak, M. Pd.
4. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Saptoni, S. Ag, M.A yang telah membimbing selama kuliah di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu selama kuliah.
7. Annisa Dewi Fatimah selaku ketua Asrama Al Hikmah yang telah memberikan izin melakukan penelitian, beserta mahasiswi di asrama Asrama Al- Hikmah yang membantu kelancaran penelitian.

8. Orang Tua saya, Ibu Purwantini dan Bapak Marjuki, Adik Zulkarnain Yahya, dan keluarga besar yang tercinta yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang doa dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
 9. Sahabat-sahabatku Muhammad Ahmad Ainul Muzaka, Rohmayanti, Mutiara Nur Said, Amin Nur Aini.
 10. Teman-temanku Siti Musyarofah, Icha Dwi Renata, Reni Sohibah, dan Putri Nur Asiyah, Iis Eka Wulandari.
 11. Teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam 2013, serta adik dan kakak tingkat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
 12. Teman-teman kamar Zainab Binti Khuzaimah di Asrama Al-Hikmah: Lasari Nur Fitri Aningsih, Fina Alfuziyyana, Malikatun Nafidzah, Atin Ulfi Setya Ningrum, Ika Maya widiaastuti.
 13. Pengasuh dan Teman-teman Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
 14. Segenap pihak yang telah membantu penulisan Skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut.
- Peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Penulis,

Ulfa Diah Listyani

NIM. 13210086

ABSTRAK

Ulfa Diah Listyani. NIM 13210086. Skripsi. Pengaruh Menonton Tayangan Dua Hijab di Trans 7 terhadap Perilaku Berbusana Mahasiswi di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

Perkembangan media massa yang semakin pesat saat ini memberikan pengaruh bagi masyarakat luas. Salah satu contoh media massa elektronik yang memiliki dampak luas adalah televisi. Tayangan yang disajikan tidak hanya menyuguhkan konten hiburan semata, melainkan juga turut menyuguhkan konten yang bernilai informasi dan pendidikan, sesuai dengan fungsi media itu sendiri. Stasiun televisi berkompetisi untuk bisa menyuguhkan program acara yang bisa dinikmati khalayak. Misalnya televisi swasta nasional yang berlomba-lomba menampilkan program acara yang sedang tren di kalangan masyarakat umum, khususnya kaum wanita. Salah satunya adalah tayangan Dua Hijab di Trans 7.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh menonton tayangan Dua Hijab di Trans 7 terhadap perilaku berbusana mahasiswi di Asrama Al Hikmah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Uses and Gratification*, perilaku, menonton, busana, dan pengaruh menonton tayangan Dua Hijab terhadap perilaku berbusana. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Cara menguji hipotesis yang digunakan adalah penelitian survei. Validitas menggunakan *validitas konstruk*. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, teknik analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif dan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswi di Asrama Al hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Berdasarkan kriteria populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti, diperoleh 50 mahasiswi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena merupakan penelitian populasi. Cara ini disebut juga sensus (*complete enumeration*).

Analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16. Berdasarkan analisis data yang dilakukan ditemukan r tabel 0,279 dan nilai koefisien korelasi 0,135 Artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara menonton tayangan Dua Hijab dengan perilaku berbusana, karena $0,135 < 0,279$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan 0,018 nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh menonton tayangan Dua Hijab terhadap perilaku berbusana hanya sebesar 1,8 % sedangkan sisanya adalah 98,2% dipengaruhi oleh selain menonton tayangan Dua Hijab.

Kata Kunci : Menonton Tayangan Dua Hijab, Perilaku Berbusana Mahasiswi, Trans 7, Asrama Al-Hikmah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PENGAJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Landasan Teori	10
1. <i>Teori Uses and Gratification</i> (teori kegunaan dan kepuasan)	10
2. Menonton.....	14
3. Perilaku.....	18

4. Berbusana.....	22
5. Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perilaku Mahasiswi.....	30
G. Hipotesis	33
H. Sistematika Pembahasan	34

BAB II : METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian	36
B. Definisi Konseptual	37
C. Definisi Operasional	40
D. Populasi	40
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Validitas dan Reliabilitas	46
H. Analisis Data	52

BAB III : GAMBARAN UMUM ASRAMA PUTRI AL-HIKMAH DAN TAYANGAN DUA HIJAB

A. Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim.....	55
1. Sejarah dan Perkembangan Asrama Al-Hikmah	55
2. Visi dan Misi Asrama Al-Hikmah.....	55
B. Tayangan Dua Hijab	56
1. Program Acara Dua Hijab	56
2. Segmen Tayangan Dua Hijab	57

BAB IV : ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA.....

A. 1. Karakteristik Responden	62
-------------------------------------	----

2. Analisis Data	62
a. Analisis Deskriptif	62
1) Deskriptif Variabel Menonton Tayangan Dua Hijab.....	63
2) Deskriptif Variabel Perilaku Berbusana	67
b. Uji Persyaratan Analisis.....	72
1) Uji Normalitas.....	72
2) Uji Linieritas	73
c. Analisis Kuantitatif	74
1) Pengujian Korelasi	74
2) Koefisien Determinasi	74
3) Pengujian Hipotesis	74
4) Persamaan Garis Linier.....	76
5) Analisis Intensitas Menonton, Adopsi Pesan, dan Isi Tontonan Terhadap Perilaku Memakai Busana	77
a) Intensitas Menonton terhadap Perilaku Memakai Busana.....	77
b) Adopsi Pesan terhadap Perilaku Memakai Busana.....	77
c) Isi Tontonan terhadap Perilaku Memakai Busana.....	78
B. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	79

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
C. Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	40
Tabel 2. Kategori Jawaban dan Nilai Penskoran	43
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Menonton Model Busana dalam Tayangan Dua Hijab di Trans 7	43
Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Perilaku Memakai Busana Mahasiswi	44
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Menonton Tayangan Dua Hijab	49
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Memakai Busana.....	49
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Respon Penonton terhadap Dua Hijab	3
Gambar 2. Model <i>Uses and Gratification</i>	13
Gambar 3. Skema Pengaruh Menonton Tayangan dua Hijab Terhadap Perilaku Berbusana Mahasiswi	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media massa yang semakin pesat saat ini memberikan pengaruh bagi masyarakat luas, baik disadari maupun tidak. Salah satu contoh media massa elektronik yang memiliki dampak luas adalah televisi. Sebagian masyarakat sudah mengetahui bahkan memiliki media elektronik yang satu ini. Televisi dapat menampilkan audio dan visual secara bersamaan, selain itu televisi dapat menyampaikan informasi secara cepat dalam ruang yang luas. Beberapa keunggulan itulah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memilih televisi sebagai media informasi, dibanding dengan jenis media lainnya. Masyarakat modern saat ini membutuhkan informasi dalam setiap waktunya, sehingga televisi menjadi sesuatu yang penting untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Tayangan televisi dikemas dalam berbagai macam program acara yang menarik. Tayangan yang disajikan tidak hanya menyuguhkan konten hiburan semata, melainkan juga turut menyuguhkan konten yang bernilai informasi dan pendidikan. Sebagaimana fungsi media televisi yakni penyalur informasi, fungsi mendidik, fungsi menghibur, dan fungsi mempengaruhi.¹

¹ Nur Annisa Dewi Irkhani, *Pengaruh Menonton Tayangan Mario Teguh Golden Ways terhadap Pola Pikir Positif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

Stasiun televisi berkompetisi untuk bisa menyuguhkan program acara yang bisa dinikmati khalayak. Misalnya televisi swasta nasional yang berlomba-lomba menampilkan program acara yang sedang tren di kalangan masyarakat umum, khususnya kaum wanita. Seperti program acara *Hijab in Love* di RCTI, *Hijab I Love You* di SCTV, *Hijab Stories* di ANTV, *Hijab Traveller* di Trans TV dan program acara *Dua Hijab* yang tayang di Trans 7.

Pada penelitian ini peneliti memilih Dua Hijab di Trans 7 untuk diteliti. Dua Hijab merupakan tayangan yang menyajikan referensi model busana muslimah dan hijab bagi para *hijaber*. Program ini dibawakan oleh 2 desainer muslimah yakni Zaskia Sungkar, dan Jenahara. Dibawakan dengan santai dengan menyajikan video-video seputar busana. Acara yang sudah tayang selama 2 tahun tersebut mempunyai 230k *follower* di Instagram, 3.022 like di Facebook, 18.560 *follower* di Twitter. Acara tersebut mendapat respon yang cukup baik dari penonton seperti komentar para netizen menanggapi busana yang ditampilkan atau konsultasi masalah busana. Seperti gambar di bawah ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 1. Respon Penonton terhadap Dua Hijab



Sumber: Instagram Dua Hijab

Pengguna jilbab di Indonesia semakin meningkat tiap harinya dibuktikan dengan banyaknya orang memakai hijab di sekolah, kampus, pasar, kantor, dan tempat umum lainnya, serta ditandai sejumlah peraturan baru terkait hijab seperti pembolehan berhijab bagi anggota Polisi wanita. Agama Islam yang mewajibkan wanita muslimah memakai hijab untuk menutup aurat sebagaimana dalam surat Al –Ahزاب ayat 59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا



“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke

seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tak di ganggu dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.²

Dengan munculnya tren hijab tidak dipungkiri perkembangan tren busana muslim juga berkembang dengan pesat di Indonesia. Berbagai *style* busana berkembang dengan cepat seiring waktu. Seperti berkembangnya tren busana muslim yang *casual* dan nyaman dipakai yakni kemeja, gamis selutut yang dipadukan dengan celana panjang atau celana jogger wanita, kaos lengan panjang, cardigan, dan sweater. Dengan banyaknya wanita yang menggunakan hijab, tentunya wanita menginginkan referensi busana muslim untuk dipakai sehari-hari. Maka dari itu tayangan yang berisi tentang referensi busana bagi wanita berhijab mulai diperlukan.

Alasan mengambil subjek Mahasiswi di Asrama Al-Hikmah adalah karena Mahasiswi di asrama tersebut merupakan mahasiswi yang menjadikan busana muslim sebagai pakaian sehari-hari. Selain itu, mahasiswi di Asrama Al-Hikmah pun memiliki intensitas menonton tayangan dua hijab yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswi Pondok Pesantren Wahid Hasyim di asrama lain.³ Lebih dari itu, mahasiswi Asrama Al-Hikmah yang saat ini berjumlah 75 orang tersebut, dituntut memakai busana yang sesuai dengan aturan asrama seperti busana yang tidak ketat, tidak boleh memakai celana jeans, celana pensil,

² Al-Qur'an, 33:59, *Cordova Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hlm. 426.

³ Observasi kalangan mahasiswi-mahasiswi di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, 7-10 februari 2017

celana aladin, dan deker.⁴ Dengan aturan tersebut, gaya busana mahasiswi Asrama Al-Hikmah lebih terbatas dibandingkan dengan mahasiswi lainnya.

Keterbatasan tersebut, tidak akan mengurangi kreatifitas berbusana yang *stylish* dan *modern* bagi mahasiswi Asrama Al-Hikmah, mengingat banyak tayangan yang menyajikan refrensi gaya berbusana modern namun tetap muslimah. Hal tersebut seperti apa yang ditayangkan dalam program acara dua hijab. Seperti yang telah dijelaskan bahwa mahasiswi Asrama Al-Hikmah sering menonton tayangan Dua Hijab, oleh sebab itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait perilaku mahasiswi dan ada tidaknya pengaruh tayangan tersebut terhadap pemilihan gaya berbusana mereka. Apakah mahasiswi Asrama Al-Hikmah cenderung menyerap materi tentang gaya berbusana dari tayangan dua hijab, dan berdampak pada pilihan busana sehari-hari mereka yang lebih *stylish*. Ataukah mereka masih menggunakan gaya busana yang biasa dan terjebak dengan batasan peraturan Asrama. Mengingat tayangan Dua Hijab menayangkan referensi busana yang mayoritas *fashion*-nya adalah memakai celana dan baju-baju atasan modern dengan berbagai bentuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka dapat disusun rumusan masalah yakni adakah pengaruh model busana dalam tayangan Dua Hijab di Trans 7 terhadap perilaku berbusana mahasiswi di Asrama Al Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?

⁴Dokumentasi aturan busana Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara melihat model busana dalam tayangan Dua Hijab di Trans 7 terhadap perilaku berbusana mahasiswi di Asrama Al Hikmah di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada media terkhusus kepada pembuat tayangan Dua Hijab.
- b. Diharapkan mampu menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

E. Kajian Pustaka

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Hasnawati dengan judul Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-Abu terhadap Perilaku Anak Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi pada Adegan Aksi Bullying dalam Sinetron Putih

Abu-Abu).⁵ Jurnal ini menjelaskan dampak menonton sinetron Putih Abu-Abu terhadap perilaku anak di Kelurahan Sidodamai Samarinda. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa tayangan sinetron Putih Abu-Abu berdampak negatif terhadap perilaku anak karena adanya perilaku anak yang meniru sebagian adegan-adegan *bullying* yang disajikan dalam sinetron tersebut seperti cara berbicara mereka yaitu mereka saling mengejek dengan menggunakan kata-kata *bullying* seperti *kamseupai*, *kamseupret*, *euh* dan rakyat jelata. Serta 3 dari 8 informan melakukan *bullying* yang berupa intimidasi, deskriminasi, dan mengeroyok yang terinspirasi dari sinetron Putih Abu-Abu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa wawancara.

Dalam penelitian ini untuk menentukan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Accidental Sampling*. Persamaan yang dimiliki peneliti dengan yang dilakukan Hasnawati adalah teori Perilaku. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan Hasnawati menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian ini tidak menggunakan kuesioner untuk memperoleh data tetapi menggunakan *library research*, observasi, dan wawancara.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Puput Tri Hartini, Suyahmo, dan Makmuri yang berjudul Pengaruh Sinetron Religius Terhadap Moralitas Remaja

⁵ Hasnawati, *Dampak Menonton Tayangan Sinetron Abu-Abu terhadap Perilaku Anak di Kelurahan Sidodadi Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying dalam Sinetron Putih Abu-Abu*. Skripsi (Kalimantan Timur :Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Fisipol, Universitas Mulawarman, 2013)

di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kendal.⁶ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sinetron religius terhadap moralitas remaja di Desa Tamanrejo Kecamatan Kendal. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa remaja di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal banyak yang menonton sinetron religius di televisi dalam kehidupan sehari-hari. Sinetron religius berpengaruh signifikan terhadap moralitas remaja yang ditunjukkan R square sebesar 0,999 atau 99,9% yang berarti bahwa sinetron religius berpengaruh terhadap moralitas remaja dan 0,1% yang dipengaruhi dan variabel lain yang tidak diteliti. Sinetron religius memiliki pengaruh yang positif dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap moralitas remaja.

Persamaannya penelitian peneliti dengan penelitian Puput adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini memaparkan tentang pengaruh sinetron terhadap moralitas remaja sedang penelitian yang akan dilakukan memaparkan tentang pengaruh menonton tayangan terhadap perubahan perilaku berbusana.

Ketiga, skripsi Saiful Al Farisin Hasibuan yang berjudul Pengaruh Menonton Model Jilbab dalam Iklan Kosmetik Muslimah Wardah terhadap Perilaku Memakai Jilbab Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas mahasiswa dalam menonton model hijab dalam iklan

⁶ Tri Puput Hartanti, Suyahmo, dan Makmuri, *Pengaruh Sinetron Religius terhadap Moralitas Remaja di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kendal*, Jurnal, Vol. II No:1, 2013.

⁷ Saiful Al-Farisin Hasibuan, *Pengaruh Menonton Model Hijab dalam Iklan Kosmetik Muslimah Wardah terhadap Perilaku Memakai Jilbab Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

kosmetik muslimah Wardah, perilaku memakai jilbab mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta serta untuk mengetahui pengaruh antara intensitas menonton model jilbab dalam iklan kosmetik muslimah Wardah dengan perilaku memakai jilbab mahasiswi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah eksplanatif dan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku memakai jilbab yaitu sebesar 33,2%. Dengan dimensi intensitas menonton, tingkat adopsi pesan, dan isi tontonan. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang pengaruh iklan kosmetik Wardah terhadap perilaku memakai jilbab sedang penelitian yang akan dilakukan memaparkan tentang pengaruh tayangan Dua Hijab terhadap perilaku berbusana.

Keempat, skripsi yang berjudul Pengaruh Menonton Tayangan Mario Teguh Golden Ways terhadap Pola Pikir Positif Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2013/2014 yang ditulis oleh Nur Annisa Dewi Irkhami.⁸ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menonton tayangan Mario Teguh Golden Ways terhadap pola pikir positif mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survai. teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier

⁸ Nur Annisa Dewi Irkhami, *Pengaruh Menonton Tayangan Mario Teguh Golde Ways Terhadap Pola Pikir Positif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2013/2014*, Skripsi (Yogyakarta:Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat korelasi signifikan antara menonton tayangan Mario teguh Golden Ways dengan pola pikir positif, karena $0,294 > 0,205$. Sedangkan nilai koefisien determinasi menunjukkan 0,087. Nilai tersebut berarti variabel menonton tayangan Mario Teguh Golden Ways hanya dapat menjelaskan perubahan variabel pola pikir positif sebesar 8,7%.

Persamaan antara penelitian Nur Annisa Dewi Irkhami dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini memaparkan tentang pengaruh tayangan Mario Teguh terhadap pola pikir positif mahasiswa Dakwah dan Komunikasi sedangkan Penelitian yang akan dilakukan akan meneliti tentang pengaruh menonton tayangan Dua Hijab terhadap perilaku berbusana mahasiswi Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

F. Landasan Teori

1. *Teory Uses and Gratification* (Teori Kegunaan dan Kepuasan)

Riset *Uses and Gratification* berangkat dari pandangan bahwa komunikasi (khususnya media massa) tidak mempunyai kekuatan mempengaruhi khalayak. Inti teori *Uses and Gratification* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu.

Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini

terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif.⁹

Menurut Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch, *Uses and Gratification* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada bagian lain), barangkali termasuk juga yang tidak kita inginkan. Mereka juga merumuskan asumsi-asumsi teoritis tentang pendekatan MUG, sebagai berikut:

- a. Khalayak dianggap aktif; artinya, sebagian penting dari penggunaan media masa diasumsikan mempunyai tujuan.
- b. Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif, untuk mengaitkan pemuasan kebutuhannya dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak.
- c. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang lebih luas ; Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan.
- d. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak; artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.

⁹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 207-208.

- e. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayaknya.¹⁰

Berdasarkan asumsi-asumsi teoritis diatas, kemudian pada proses tahapan praktik operasionalisasi *Model Uses and Gratification*, kemudian berkembang berbagai ragam model yang semuanya tercakup dalam kerangka *Grand Theory of Uses and Gratification*, yaitu setidaknya ada empat model riset *Model Uses and Gratification* salah satunya adalah model yang dikembangkan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch (1974). Model ini menekankan tentang pentingnya faktor-faktor sosial-psikologis yang menyebabkan munculnya kebutuhan penggunaan media massa dari seseorang, dan menghadirkan akumulasi kebutuhan media massa dari masyarakat tertentu. Untuk menjelaskan peranan faktor-faktor sosial-psikologis ini mereka memajukan beberapa proposisi sebagai berikut:¹¹

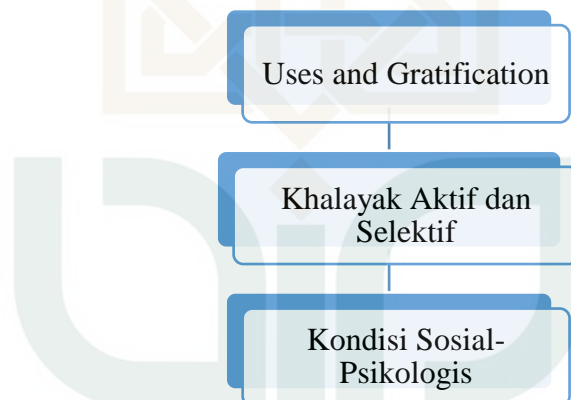
- a) Kondisi sosial-psikologis menimbulkan ketegangan dan pertentangan karena itu individu mengonsumsi media;
- b) Kondisi sosial-psikologi menciptakan kesadaran akan adanya masalah-masalah yang membutuhkan perhatian dan informasi;
- c) Kondisi sosial-psikologis menawarkan kesempatan-kesempatan peningkatan taraf hidup dalam memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu yang semuanya dapat dipenuhi oleh media massa;

¹⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 203.

¹¹ Munawar Syamsudin, *Model Riset Kuantitatif Komunikasi*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 78-79.

- d) Kondisi sosial-psikologis memberikan dukungan dan penguatan pada nilai-nilai tertentu melalui konsumsi media yang selaras;
- e) Kondisi sosial-psikologis menyajikan sejumlah harapan yang telah diketahui melalui materi-materi isi (*contents*) media massa tertentu;
- f) Model riset Model *Uses and Gratification* dan Katz dan kawan-kawan ini memberikan penekanan pada strukturalisasi dan pengorganisasian unsur-unsur sosial psikologis. Seperti gambar di bawah ini:

Gambar 2:
Model Uses and Gratification dari Katz



Sumber : Metode Riset Kuantitatif Komunikasi Munawar S. A.

Penelitian yang menggunakan *Uses and Gratification Model* memusatkan perhatian pada kegunaan isi media untuk memperoleh gratifikasi atau pemenuhan kebutuhan. McQuail mengatakan ada dua hal dibalik kebangkitan pendekatan *Uses and Gratification*. Pertama, adanya oposisi terhadap asumsi yang deterministik mengenai efek media, yang merupakan bagian dari dominannya peran individu yang dikenal dalam

model komunikasi dua tahap. Kedua, adanya keinginan untuk lepas dari perdebatan yang kering dan terasa steril mengenai penggunaan media massa yang hanya didasarkan atas selera individu. Artinya, pendekatan *uses and gratification* memberikan suatu cara alternatif untuk memandang hubungan antara isi media dan audiens, serta pengkategorian isi media menurut fungsinya daripada sekedar tingkat selera individu.¹²

Teori *Uses and Gratification* ini merupakan konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka menggunakan media (lewat media mana) dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya.¹³ Penonton bersifat aktif yakin dapat memilih tayangan mana yang ingin mereka nikmati sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mendapatkan kepuasan.

2. Menonton

a. Pengertian menonton

Menonton ialah salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sesuatu.¹⁴ Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkatan perhatian tertentu. Sardji menjabarkan bahwa menonton adalah sesuatu proses yang disadari atau tidak disadari di mana menonton diletakkan pada alam yang samar yang dihadapkan pada tumpuan cahaya dan membantu menghasilkan ilusi di

¹² Edi Santoso dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 108.

¹³ *Ibid*, hlm. 109.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.1068.

atas layar yang akan menimbulkan emosi, pikiran, dan perhatian manusia yang dipengaruhi tayangan-tayangan yang ditonton. Menurut Bandura, perilaku menonton, mengamati, dan melihat merupakan salah satu proses belajar yang menggunakan gambaran kognitif dari tindakan. Proses belajar dari mengamati ini mempunyai empat tahapan yaitu perhatian, mengingat, reproduksi gerak, dan motivasi.¹⁵

Menonton televisi, sebagaimana halnya aktivitas konsumsi yang lain, adalah sebuah proses aktif, baik antar partisipan maupun antara partisipan dan televisi, yang di dalamnya audiens tidak sekedar mengambil peran sebagai pihak yang secara aktif memilih aneka material media yang tersedia bagi mereka, melainkan juga aktif memakai, menafsir, serta mengawasi (*decoding*) material-material yang dikonsumsi.¹⁶ Sebagai media massa, televisi akan memberi dampak tertentu bagi pemirsanya baik secara positif ataupun negatif. Pengaruh media televisi akan berbeda-beda bagi masing-masing individu sebagai pemirsanya, hal ini diakibatkan oleh seberapa besar ikatan emosional yang terjalin diantara televisi dan pemirsanya. Tinggi rendahnya ikatan emosional ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:¹⁷

¹⁵ Afnia Rosa Zuhurfia, *Pengaruh Menonton Drama Komedi terhadap Emosi Positif pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi*, Jurnal, 2013, hlm. 4.

¹⁶ Morley, *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Pers, 1950), hlm.54.

¹⁷ Mei Linda, "Hubungan Aktivitas Menonton dengan Persepsi terhadap Cak Nun dalam Acara Mocapat Syafa'at ADI TV Pada Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman". Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

1) Kuantitas menonton

Kuantitas menonton dapat diartikan seberapa sering audien menonton suatu program acara di televisi. Setiap audien memiliki kuantitas menonton yang berbeda, ada yang setiap program acara tersebut tayang menonton, ada yang menontonnya sesekali saja atau bahkan ada yang belum pernah menonton sama sekali.

2) Antusias audien dalam menonton

Maksudnya adalah seberapa lama audien menonton acara tersebut dan apakah audien menontonnya dari awal sampai akhir atau tidak. Setiap individu saat diterpa program acara memiliki respon yang berbeda. Ada yang menyimak program acara dari awal sampai akhir. Ada yang menghentikan terpaan ditengah-tengah acara, atau bahkan ada yang segera mengganti saluran televisinya begitu program acara tersebut tayang.

3) Tingkat adopsi pesan audien

Tingkat adopsi pesan adalah bagaimana tingkat individu dalam menyimak program acara dengan serius sehingga dirinya dapat memahami informasi yang ada dalam program acara. Terdapat individu yang serius dalam menyaksikan acara, namun ada juga yang tidak serius dalam memahami isi pesan.

b. Intensitas Menonton

Intensitas menonton merupakan tindakan atau keadaan seseorang yang menikmati tayangan televisi dalam ukuran waktu tertentu dan

menggambarkan seberapa sering seseorang itu menonton suatu tayangan serta memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi, kemudian seseorang itu mampu menyerap pesan atau informasi dalam tayangan tersebut sehingga menimbulkan pengaruh.¹⁸ Ajzen membagi intensitas menonton menjadi empat aspek yaitu;

a) Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton televisi

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang kemudian stimulus tersebut itu direspon, dan responnya berupa tersiratnya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton tayangan televisi berupa tersiratnya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton tayangan-tayangan tersebut yang disajikan di televisi.

b) Penghayatan atau pemahaman terhadap tayangan televisi yang disajikan

Penghayatan yang dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton tayangan televisi penghayatan-nya meliputi pemahaman dan penyerapan akan

¹⁸ Nur Annisa Dewi Irkhani, *Pengaruh Menonton Tayangan Mario Teguh Golde Ways terhadap Pola Pikir Positif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2013/2014*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi ,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

tayangan–tayangan tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

c) Durasi atau kualitas kedalaman menonton

Durasi merupakan lamanya sedang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam menonton tayangan televisi berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang akan dibutuhkan untuk menonton tayangan yang ada di televisi.

d) Frekuensi atau tingkat keseringan

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku menjadi target. Menonton tayangan televisi dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu dalam menginginkan informasi, bisa setiap hari, bisa seminggu sekali, dua minggu sekali atau satu bulan sekali tergantung individu yang bersangkutan.

3. Perilaku

a. Pengertian Perilaku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹⁹ Notoatmojo mengatakan “hal ini berarti bahwa perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.671.

reaksi, yakni disebut rangsangan”. Dengan demikian suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu.²⁰ Perilaku atau aktivitas yang ada dalam individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsang yang mengenai individu atau organisme tersebut. Perilaku atau aktivitas itu merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenyainya.

b. Jenis Perilaku

Perilaku manusia dapat dibedakan antara perilaku yang reflektif dan perilaku yang non-reflektif. Perilaku reflektif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme tersebut. Misalnya reaksi kedip mata. Perilaku non-reflektif adalah perilaku ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam kaitan ini stimulus setelah diterima oleh reseptor kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat syaraf, pusat kesadaran, baru kemudian terjadi respons melalui afektor. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran ini yang disebut proses psikologi. Perilaku atau aktivitas atas dasar proses psikologis inilah yang disebut aktivitas psikologis atau perilaku psikologis.²¹ Sedangkan Skinner membedakan perilaku menjadi dua yaitu:²²

²⁰ Hasnawati, *Dampak Menonton Tayangan Sinetron Abu-Abu terhadap Perilaku Anak di Kelurahan Sidodadi Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying dalam Sinetron Putih Abu-Abu*. Skripsi (Kalimantan Timur : Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Fisipol, Universitas Mulawarman, 2013).

²¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 11-13.

²² Hasnawati, *Dampak Menonton Tayangan Sinetron Abu-Abu terhadap Perilaku Anak di Kelurahan Sidodadi Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying dalam Sinetron Putih Abu-Abu*.

- 1) Perilaku yang alami (*innate behavior*), yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan, yaitu yang berupa refleks-refleks dan insting-insting.
- 2) Perilaku operan (*operan behavior*), yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Perilaku ini merupakan perilaku yang dibentuk, dipelajari dan dapat dikendalikan karena itu dapat berubah melalui proses belajar.

Menurut Sarwano perilaku mempunyai arti lebih kongkrit dari pada jiwa. Karena lebih kongkrit itu, maka perilaku lebih mudah dipelajari dari pada jiwa dan melalui perilaku kita tetap akan dapat mempelajari jiwa. Termasuk dalam perilaku disini adalah perbuatan-perbuatan yang terbuka (*overt*) maupun yang tertutup (*covert*).²³

- 1) Perilaku terbuka adalah perilaku yang kasat mata. Dapat diamati secara langsung oleh pancaindra, seperti cara berpakaian atau cara berbicara.
- 2) Perilaku yang tertutup adalah perilaku yang hanya dapat diketahui secara tidak langsung, misalnya berfikir, sedih, berkhayal, bermimpi, takut, dan sebagainya.

c. Pembentukan Perilaku

Perilaku manusia sebagian besar ialah berupa perilaku yang dibentuk, perilaku yang dipelajari. Ada beberapa cara yang dapat membentuk perilaku seseorang, yakni:²⁴

1) *Kondisioning* atau kebiasaan

Salah satu cara pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan *kondisioning* atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuklah perilaku tersebut. Cara ini didasarkan atas teori belajar *kondisioning* baik dikemukakan oleh pavlov maupun Thorndike dan Skinner. *Kondisioning* Pavlov dikenal dengan *kondisioning* klasik, sedangkan *kondisioning* thorndike dan Skinner dikenal dengan sebagai *kondisioning* operan.

2) Pengertian (*Insight*)

Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau *insight*. Cara ini berdasarkan atas teori belajar dengan disertai pengertian. Dalam eksperimen Thorndike dalam belajar yang dipentingkan adalah latihan, maka eksperimen Kohler dalam belajar yang penting adalah pengertian atau *insight*.

3) Model (Contoh)

Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan menggunakan model atau contoh. Cara ini didasarkan tes teori belajar sosial (*Social*

²⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 13-14.

learning theory) atau *observational learning theory* yang dikemukakan Bandura.

4. Busana

a. Pengertian Busana

Busana Menurut KBBI adalah pakaian.²⁵ Menurut istilah busana adalah pakaian yang kita kenakan setiap hari dari ujung rambut sampai ujung kaki beserta segala perlengkapannya seperti tas, sepatu, dan segala macam perhiasan atau aksesoris yang melekat padanya. Busana juga disebut dengan pakaian. Busana Muslimah atau pakaian secara umum dipahami sebagai “alat” untuk melindungi tubuh atau “fasilitas” untuk memperindah penampilan dan untuk menutupi aurat. Adapun pandangan ulama *salaf* tentang busana muslimah atau pakaian adalah untuk menutupi aurat, yaitu bagian tubuh yang tidak boleh dilihat oleh orang lain kecuali yang dihalalkan dalam agama. Dan dianjurkan untuk berpakaian terbaik yang dimilikinya dengan tidak berlebihan.²⁶ Di dalam Al-Qur'an, Makna pakaian sering disebut dengan menggunakan 3 istilah, yaitu *libas*, *siyab*, dan *sarabil*. Secara lahiriah dapat bermakna:²⁷

- 1) Semua benda yang melekat di tubuh; seperti baju, celana dan sebagainya.

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.140.

²⁶ Rohim, "Busana Muslimah Menurut Hukum Islam Perspektif Ulama Salaf dan Ulama Kontemporer", Skripsi (Surabaya: Jurusan Komunikasi penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, 2013).

²⁷ Walid Muhammad dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian bagi Perempuan*, (Malang: UIN Malang Press, 2012), hlm. 19.

- 2) Semua benda yang melengkapi pakaian; seperti selendang, topi, sarung tangan, kaos kaki, sepatu, tas, ikat pinggang, dan sebagainya.
- 3) Semua benda yang menambah keindahan pakaian dan pemakai; seperti bros, kalung, pernak-pernik rambut, cincin, anting-anting, dan lain sebagainya.

b. Fungsi pakaian

Al-Quran menyebutkan diantara fungsi pakaian adalah sebagai berikut:²⁸

1) Penutup aurat

Para ulama sepakat, bahwa fungsi yang utama. Hal ini disebabkan karena naluri manusia yang selalu ingin menjaga kehormatannya dengan menutupi bagian tubuhnya (aurat). Melainkan juga pada peristiwa kehadiran Adam dan Hawa yang awalnya juga dalam keadaan tertutup.

2) Perhiasan

Perhiasan adalah sesuatu yang digunakan untuk memperelok. Pakaian yang elok adalah pakaian yang memberikan kebebasan kepada pemakainya untuk bergerak. Hanya saja kebebasan harus menghasilkan kebebasan yang bertanggung jawab.

²⁸ *Ibid.* hlm. 17-26.

3) Perlindungan

Secara fisik, pakaian dapat melindungi dari sengatan panas matahari dan dingin serta dapat berfungsi melindungi dari gigitan serangga. Secara non fisik, pakaian dapat mempengaruhi perilaku orang yang memakai. Dengan memakai pakaian yang sopan misalnya, akan mendorong seseorang untuk berperilaku serta mendatangi tempat- tempat terhormat.

4) Pembeda Identitas

Identitas atau kepribadian menggambarkan eksistensi dan sekaligus membedakan dari yang lainnya, bahkan tidak jarang membedakan status sosial seseorang. Rasulullah sangat menekankan pentingnya identitas diri sebagai seorang muslim dan muslimah, antara lain melalui pakaian yang baik dan sopan.

Keterangan diatas sejalan dengan apa yang disampaikan dalam buku fiqh wanita bahwa pakaian wajib memenuhi sifat- sifat sebagai berikut:²⁹

- a) Menutupi seluruh badan selain yang sudah dikecualikan yakni wajah dan dua telapak tangan.
- b) Tidak ketat sehingga tidak menampakkan bentuk tubuh yang ditutupinya. Serta pakaian tersebut tidak tipis dan tidak tembus pandang yang dapat menampakkan bentuk lekuk tubuh pemakainya.

²⁹ Mu'arifatul Ainy, *Kontruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca di Instragram (Analisis Semiotik Model Roland barthes)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

- c) Tidak boleh menyerupai pakaian pria atau pakaian non muslim, agama Islam sangat mengatur antara lelaki dan wanita. Oleh sebab itu tidak diperbolehkan seorang wanita menyerupai lelaki maupun sebaliknya, terutama dalam pakaian.
- d) Bukan pakaian untuk berhias seperti yang banyak dihiasi dengan gambar bunga apalagi berwarna-warni, atau disertai gambar makhluk bernyawa, apalagi gambar lambang politik.
- e) Tidak berwarna mencolok sehingga menarik perhatian orang lain.
- f) Berasal dari bahan yang suci dan halal dan dipakai bukan untuk maksud memamerkannya.

c. Aurat Wanita

Para ulama sepakat bahwa seluruh badan selain muka, telapak tangan dan telapak kaki merupakan aurat wanita. Bagian tersebut wajib ditutupi. Ditinjau dari laksikal kata, aurat berasal dari bahasa Arab yang diambil dari wazan *Ara*, *'Awira* dan *A'wara*.³⁰

- 1) *Ara* memiliki arti menutup dan menimbun sesuatu, seperti menutup sumber mata air atau sumur dan menimbunnya dengan tanah atau lainnya. Dapat diambil pengertian bahwa aurat adalah sesuatu yang harus ditutup secara sempurna agar tidak terlihat oleh orang lain.

³⁰ Walid Muhammad dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian bagi Perempuan*, hlm. 26-33.

- 2) *'Awira* memiliki arti “hilang perasaan” atau “ menjadi buta sebelah mata”. Dapat diambil pengertian dari kata *awira* memiliki arti yang memalukan dan mengecewakan, maka pengertian aurat adalah sesuatu yang memalukan atau mengecewakan.
- 3) *A'wara* mempunyai arti sesuatu yang apabila dilihat dapat mencemarkan seseorang dan membuat malu. Secara leksikal ini bisa berarti menampakkan aurat. Jadi definisi auarat dari kata dasar *a'wara* adalah sebagian anggota tubuh yang harus ditutupi, dijaga dan dipelihara agar tidak menimbulkan rasa malu dan mencemarkan nama baik.

Agama Islam sangat mengatur dalam hal berbusana bagi setiap umatnya, terutama untuk para muslimah atau pemeluk Islam wanita. Pakaian yang dianjurkan adalah pakaian yang syar'i yaitu menutupi aurat secara sempurna, baik itu untuk wanita maupun untuk para lelaki. Untuk wanita memang cenderung lebih kompleks karena batas aurat seorang wanita adalah dari ujung rambut hingga ujung kaki kecuali telapak tangan dan wajah. Untuk seorang lelaki aurat dimulai dari pusar hingga pada lutut. Pakaian muslim menurut Islam memiliki kriteria khusus sebagai identitas umat.

Adapun aturan Al-Qur'an dan Hadist untuk menutupi aurat terkandung dalam HR. Abu Dawud dan Al-Hakim tentang batasan aurat wanita yang berbunyi ”*Ya, bila baju itu panjang dan longgar*

yang menutupi kedua telapak kakinya”. Selain itu aturan lainnya

dalam menutup aurat adalah firman Qs An Nur: 31.³¹

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ
وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ
أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَىٰ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَىٰ
أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَىٰ
الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ
وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَىٰ
اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

“Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.”

³¹ Al-Qur'an, 24:31, Cardova Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012). hlm. 353.

Adapun perintah untuk mengenakan jilbab atau hijab terdapat dalam firman Allah SWT QS. Al-Ahzab : 59.³²

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَبِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا



“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Ayat ini mengindikasikan penekanan saat mengenakan kerudung, maksudnya menutupnya dengan rapat. Jadi kerudung tersebut menjadi penutup kepala, leher dan bagian atas dada. Ayat ini juga mengindikasinya bolehnya membuka wajah.³³

d. Perkembangan Busana Muslim

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Dimana pakaian merupakan hal yang sangat penting sekali bagi manusia. Sementara ilmuwan yang ada berpendapat bahwa manusia baru mengenal pakaian jauh sebelum manusia mengenal kebutuhan papan.³⁴ Menurut mereka homo spesiens adalah nenek moyang kita yang berasal dari Afrika yang gerah. Sebagian mereka berpindah

³² Al-Qur'an, 33:59, Cordova Al-Qur'an dan Terjemah (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hlm. 426.

³³ Walid Muhammad dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian bagi Perempuan*, hlm. 26-33.

³⁴ M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, hlm. 29.

dari tempat ke tempat yang lainnya. Di tempat itulah mereka mulai berpakaian yang bermula dari kulit hewan, tujuan mereka memakai pakaian kulit untuk menghangatkan kulit.

Islam telah memperkenalkan pakaian-pakaian yang seharusnya dipakai oleh seorang muslim terutama bagi wanita yang berjilbab yaitu busana muslim syar'i. Pakaian jilbab dalam arti pakaian yang menutup seluruh tubuh wanita kecuali wajah dan tangan yang pernah menjadi kurang perhatian masyarakat Islam sejak abad 19. Kembali marak sekitar 5 tahun terakhir ini dan kelihatannya semakin banyak peminatnya. Persoalan tersebut menjadi semakin marak dan terangkat ke nasional setelah banyak pendesain membuat beraneka ragam jenis jilbab. Kini busana hijab menjadi salah satu *fashion* yang sangat diminati oleh masyarakat dengan modelnya yang simple dan mudah digunakan. Apalagi dengan merebaknya tutorial hijab merupakan tren di zaman ini. Banyak yang berlomba-lomba untuk mempercantik diri dengan memakai hijab, bahkan sekarang banyak berdiri komunitas-komunitas hijaber yang menjadi tempat untuk berbagi cerita maupun *up-date* mengenai tren hijab masa kini.

Budaya busana hijab tersebut baru-baru ini *booming* di Indonesia terutama di dunia modern. Dalam konteks kekinian, hijab tidak hanya menjadi simbol identitas pemeluk agama Islam akan tetapi hijab juga menjadi simbol identitas, status, dan kekuasaan

seseorang. Dalam masyarakat muslim modern, hijab lebih sering diasosiasikan dengan gaya hidup kelas atas.³⁵

Pada mulanya fashion hijab muncul dan diperkenalkan oleh sebuah komunitas muslimah, yaitu *Hijabers Community* yang beranggotakan 30 wanita muslim berjilbab di Jakarta pertengahan tahun tahun 2010. Tujuan didirikannya komunitas ini adalah menghimpun muslimah dalam satu komunitas, melakukan kegiatan positif yang berbasis keagamaan, dan mendakwahkan penggunaan hijab. Konsep hijab yang digagas oleh anggota komunitas tersebut adalah berhijab modis tapi tetap sesuai syariat agama Islam. Gaya hijab yang mereka gunakan memang dibentuk sedemikian rupa agar mampu mengesankan muslimah yang modern dan *fashionable*. Mulyana mengatakan bahwa nilai-nilai agama, kebiasaan, tuntutan lingkungan (tertulis atau tidak), serta nilai kenyamanan, semua itu dipengaruhi cara kita berdandan.³⁶

5. Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perilaku Mahasiswi

Media massa dapat memberikan pengaruh kepada penontonnya, terutama media massa televisi karena penyajiannya

³⁵ Ahmad Mustami "Pendidikan Islam dalam Peradaban Industri Fashion", Jurnal, (Yogyakarta (Jurusan Peradaban Islam Fakultas Ilmu Sosial Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

³⁶ Khusnul Latifah, "Hijaber di Era Informasi (Studi Informasi Sharing dan Gaya Hijaber di Komunitas Hijabers Surabaya)", Skripsi (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016)

audio dan visual dengan menggabungkan gambar dan suara.³⁷ Namun tidak semua yang ditayangkan di televisi mampu mempengaruhi semua khalayak, hal ini terjadi karena khalayak tidak hanya bersifat pasif dalam menerima semua tayangan televisi akan tetapi khalayak juga bersifat aktif yakni khalayak akan menonton televisi sesuai dengan kebutuhannya. Tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhannya saja namun juga mempelajari sesuatu yang ada di dalam tayangan tersebut sehingga menimbulkan perilaku meniru seperti yang ditayangkan di televisi.

Bagi khalayak aktif menonton televisi mempunyai tujuan tertentu. Kebutuhan penggunaan media ini disebabkan karena faktor-faktor sosial dan psikologis. Kondisi ini menciptakan kesadaran akan adanya masalah-masalah yang membutuhkan perhatian dan informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa khalayak menonton televisi disebabkan karena kebutuhan sosial dan psikologi, Sehingga media diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dengan menyajikan tayangan-tayangan yang sesuai dengan harapannya. Pada penelitian ini kebutuhan yang dimaksudkan adalah kebutuhan sandang yakni busana muslim yang sedang tren di Indonesia. Akhir-akhir ini banyak bermunculan tayangan mengenai busana hijab di televisi, salah satunya adalah Dua Hijab Trans 7 yang menyajikan referensi busana para *hijaber*.

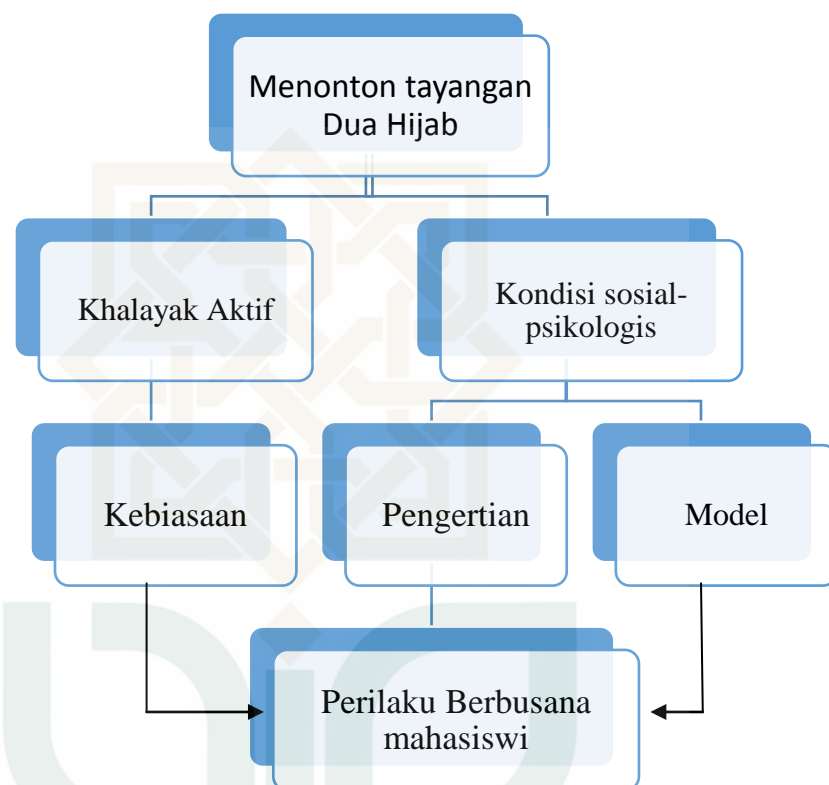
³⁷ Rizqi Amalia, "Efek Tayangan On The Spot terhadap Pesan Media Massa bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman", Jurnal (Kalimantan Timur: Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Mulawarman Kalimantan Timur, 2015).

Setelah menonton tayangan yang sesuai dengan kebutuhannya, khalayak akan mencoba membiasakan diri untuk berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dengan mencontoh model-model yang ditampilkan di tayangan tersebut. Pengertian perilaku sendiri yakni tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.³⁸ Dalam penelitian ini perilaku yang dimaksud adalah perilaku memakai busana muslimah. Apakah tayangan Dua Hijab mempengaruhi perilaku mahasiswi di Asrama Al Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dalam memilih busana. Penjelasan di atas seperti gambar di bawah ini:



³⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 671.

Gambar 3:
Skema Pengaruh Menonton Tayangan Dua Hijab Terhadap Perilaku
Berbusana Mahasiswi



G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁹ Di dalam penelitian kuantitatif ada dua jenis penelitian yaitu Hipotesis Kerja (Ha): Hipotesis alternatif dan hipotesis Nol (H₀) : Hipotesis statistik. Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 99.

Ha : Ada pengaruh antara menonton tayangan Dua Hijab di Trans 7 terhadap perilaku berbusana mahasiswi di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

Ho : Tidak ada pengaruh antara menonton tayangan Dua Hijab di Trans 7 terhadap perilaku berbusana mahasiswi di asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah memberikan gambaran umum rencana susunan bab untuk mempermudah dalam pembahasan, adapun sistematika terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pokok masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

BAB III : GAMBARAN UMUM ASRAMA AL HIKMAH DAN TAYANGAN DUA HIJAB

Berisi tentang gambaran Asrama Al Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dari sejarah dan latar belakang Asrama Al Hikmah, visi misi asrama. Gambaran umum tayangan Dua Hijab di Trans 7 mulai dari

apa tujuan tayangan Dua Hijab, pengisi acara, segmen- segmen dan tema dalam tayangan Dua Hijab.

BAB IV : ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA

Merupakan hasil dari penelitian, berupa penyajian data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, penelitian berjudul Pengaruh Menonton Tayangan Dua Hijab di Trans 7 terhadap Perilaku Berbusana di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran akan dijelaskan sebagai berikut:

A. kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang Pengaruh Menonton Tayangan Dua Hijab di TRANS 7 terhadap Perilaku Berbusana Mahasiswi di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta adalah terdapat pengaruh yang cukup erat antara variabel menonton tayangan Dua Hijab di Trans 7 terhadap perilaku berbusana mahasiswi di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung SPSS 16 bahwa sebesar 1,8 % dipengaruhi oleh tayangan Dua Hijab sedangkan sebesar 98,2% dipengaruhi selain Dua Hijab.

Sebagian mahasiswi di Asrama Al-Hikmah terpengaruh tayangan Dua Hijab dan mencoba mengikuti gaya busana yang ada di tayangan Dua Hijab. Hasil ini sesuai dengan *teori Uses and Gratification* yang mengatakan bahwa khalayak aktif memilih media massa yang sesuai dengan kebutuhannya, hal ini disebabkan karena khalayak membutuhkan media massa untuk memenuhi kondisi sosial dan psikologisnya. Pada penelitian ini khalayak menonton tayangan Dua Hijab dikarenakan kebutuhan untuk mengetahui referensi busana muslim.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian Pengaruh Menonton Tayangan Dua Hijab di TRANS 7 terhadap Perilaku Berbusana Mahasiswi di Asrama Al Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi televisi khususnya Trans 7 diharapkan memberi tayangan yang bermanfaat dan berkualitas bagi masyarakat umum agar masyarakat mendapatkan kualitas tontonan yang baik. Menyajikan tayangan yang lebih variatif dan bisa diterima banyak kalangan tanpa melupakan 4 fungsi media yakni fungsi pendidikan, informasi, hiburan, dan kontrol sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mencari data-data yang banyak lagi agar dapat memudahkan penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik, memperdalam kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berbusana wanita muslim. Hendaknya peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan perilaku berbusana mahasiswi secara lengkap. Dalam pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literatur bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam program Komunikasi Penyiaran Islam.

C. Penutup

Ucapan terima kasih, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh menonton Tayangan Dua Hijab di TRANS 7 terhadap Perilaku Berbusana Mahasiswi di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam diri penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan penelitian ini. Dengan mengharap ridho dari Allah SWT. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga pembaca, serta sebagai tanda bakti rasa terima kasih penulis kepada Ibu, Ayah, Dosen, dan almamater Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, Mu'arifatul, *Kontruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca di Instragram (Analisis Semiotik Model Roland barthes)*, Skripsi Yogyakarta:Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Alhusin, Syahri, *Aplikasi Statistic Praktis dengan SPSS. 10 for Windows*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Al-Qur'an, 33:59, *Cordova Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Syaamil qur'an, 2012.
- Amalia, Rizqi," *Efek Tayangan On The Spot terhadap Pesan Media Massa bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*", Jurnal Kalimantan Timur: Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Mulawarman Kalimantan Timur, 2015.
- Anshori , Muslich dan Sri Iswati, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Ardianto, Elvinaro, dkk; *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Arikunto , Suharsimi, *Manajemen penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bungin, Burhan , *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* , Jakarta: Kencana, 2008.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Detik, " *Trans 7 Sajikan 5 program Baru Bulan Ini* ", <https://hot.detik.com/tv-news/d-3073404/trans7-sajikan-5-program-baru-bulan-ini>, diakses pada tanggal 19 Juli 2017.
- Detik, " *Jenahara, Putri Ida Royani yang Sukses jadi Desainer Tanpa Bantuan Orangtua*", <https://wolipop.detik.com/read/2014/08/08/091141/2656485/233/jenahara-putri-ida-royani-yang-sukses-jadi-desainer-tanpa-bantuan-orangtua>, Diakses Pada Tanggal 19 Juli 2017.
- Effendi, Sofian dan Tukiran, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 2012.

Faizah dan Lalu Muchin E, *Psikologi Dakwah*, jakarta: Prenada media, 2006.

Hartono, *SPSS 16.0: Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Hasibuan, Saiful Al-Farisin, *Pengaruh Menonton Model Hijab Dalam Iklan Kosmetik Muslimah Wardah Terhadap Perilaku Memakai Jilbab Mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Hasnawati, “*Dampak Menonton Tayangan Sinetron Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak di Kelurahan Sidodadi Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying dalam Sinetron Putih Abu-Abu)*”, Skripsi Kalimantan Timur : Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Fisipol, Universitas Mulawarman, 2013.

Hidayatulloh, Agus, Dkk, *Al-Quran Translit perkata dan terjemahannya*, Bekasi: Cipta Bangun Segara, 2012.

Hikmat, Mahi M, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Irkhami, Nur Annisa Dewi, *Pengaruh Menonton Tayangan Mario Teguh Golde Ways Terhadap Pola Pikir Positif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2013/2014*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Jurnal Pagi, “*Profil Zaskia Sungkar, Presenter Dua Hijab Trans 7*”, <http://jurnalpagi.com/2016/07/26/profil-zaskia-sungkar-presenter-dua-hijab-trans-tv/>, Diakses pada tanggal 19 Juli 2017.

Karlinah, Siti dan Lukiati Komala, *Komunikasi Massa*, Banten, Universitas Terbuka, 2014.

Kriyantono, Rachmat, *Teknik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana prenada grup, 2006.

Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2004.

Latifah, Khusnul, *Hijaber di Era Informasi, Studi Informasi Sharing dan Gaya Hijaber di Komunitas Hijabers Surabaya*, Skripsi Surabaya: Universitas Airlangga, 2016.

Linda, Mei, *Hubungan Aktivitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Cak Nun Dalam Acara Mocopat Syafa'at ADI TV Pada Masyarakat Klidon*,

Sukoharjo, Ngaglik, Sleman. *Skripsi* Yogyakarta:Jurusan KPI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta:Kencana, 2012.

Morley, *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo Pers, 1950.

Muhammad, Walid dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, Malang: UIN Malang Press, 2012.

Mustofa EQ, Zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumensi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Mustami, Ahmad, "Pendidikan Islam dalam Peradaban Industri Fashion", Jurnal Yogyakarta, Jurusan Peradaban Islam Fakultas Ilmu Sosial Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.

Puput Hartanti, Tri, Suyahmo, dan Makmuri, *Pengaruh Sinetron Religius terhadap Moralitas Remaja di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kendal*, Jurnal, Vol. II No:1, 2013.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali, 2012.

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Rohim,"*Busana Muslimah Menurut Hukum Islam Perspektif Ulama Salaf dan Ulama Kontemporer*", Skripsi Surabaya: Jurusan Komunikasi penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, 2013.

Santoso, Edi dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba empat, 2006.

Shihab, M. Quraish M, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah, Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*, (Jakarta: Lentera hati, 2004.

Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1989.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sunyoto, Danang, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Yogyakarta: Amara Books, 2007.

Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Rejo Grafindo Persada, 2006.

Syamsudin, Munawar, *Model Riset Kuantitatif Komunikasi*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Trans 7,” *Dua Hijab*”, <https://www.youtube.com/watch?v=gZk9NTufWnE>, diakses pada tanggal 15 Juli 2017.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Walid, Muhammad, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, Malang: UMP, 2012

Zuhrufia, Afnia Rosa, *Pengaruh Menonton Drama Komedi terhadap Emosi Positif pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi*, Jurnal, 2013.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh menonton tayangan Dua Hijab di TRANS 7 terhadap perilaku berbusana mahasiswi di asrama Al Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

Peneliti : Ulfa Diah Listyani

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

A. Petunjuk Pengisian

- B. Bacalah dengan teliti setiap item- item pertanyaan
- C. Jawablah pertanyaan sesuai dengan kondisi saudara dengan jujur
- D. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih, dengan keterangan sebagai berikut :

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

- E. Demi kelancaran dala penyusunan skripsi, kami mohon Saudari mengembalikan Koesioner ini tepat waktu

B. Profil Responden

Nama :

Umur :

Jurusan/ Fakultas :

Jenis Kelamin :

TERIMA KASIH

Kuesioner untuk variabel menonton tayangan Dua Hijab

Skala 1

Pengaruh Menonton Tayangan Dua Hijab

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
	Menonton Tayangan Dua Hijab	SS	S	KS	TS	STS
	Intensitas Menonton					
1	Saya sering menonton televisi					
2	Saya jarang menonton televisi					
3	Saya sering menonton tayangan Dua Hijab					
4	Saya jarang menonton tayangan Dua Hijab					
5	Saya selalu mengikuti tayangan Dua Hijab dari awal sampai akhir					
6	Saya hanya kebetulan mengikuti tayangan Dua hijab					
	Adopsi Pesan					
7	Saya mengerti isi tayangan Dua Hijab setiap episodenya					
8	Saya tidak selalu mengerti isi tayangan Dua hijab					
9	Saya tertarik menonton tayangan Dua Hijab					
10	Saya biasa saja ketika menonton tayangan Dua Hijab					
11	Saya kurang memperhatikan ketika menonton tayangan Dua Hijab					
	Isi Tontonan					
12	Dalam tayangan Dua Hijab menampilkan model yang memakai busana muslim					

	modern					
13	Saya kurang memperhatikan model yang ditampilkan dalam tayangan Dua Hijab					
14	Dalam tayangan Dua hijab menampilkan model yang terlihat tren dan modis karena menggunakan busana muslim modern					
15	Saya menganggap busana dalam tayangan Dua Hijab biasa saja					
16	Ada banyak gaya busana dalam tayangan Dua Hijab					

Skala 2

Perilaku Berbusana

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Kebiasaan					
1	Saya sudah terbiasa memakai busana muslim modern					
2	Saya tidak terbiasa memakai busana muslim modern					
3	Dalam kehidupan sehari-hari saya menggunakan busana muslim modern					
4	Saya menggunakan busana muslim modern setelah menonton tayangan Dua Hijab					
	Pengertian					
5	Jika saya menonton tayangan Dua Hijab saya banyak mengetahui model busana muslim modern					
6	Saya mengerti jika ingin kelihatan cantik sesuai Syari'at Islam menggunakan tren busana zaman sekarang					
7	Jika saya ingin tampil cantik saya tidak perlu menirukan tren busana zaman sekarang					
	Model/contoh					
8	Setelah saya menonton tayangan Dua Hijab saya selalu menirukan gaya busana yang dibawakan para modelnya					
9	Walaupun banyak gaya busana dalam tayangan Dua Hijab saya tidak tertarik untuk menirukannya					
10	Saya memakai busana muslim modern karena mengikuti tren yang ada di dalam tayangan Dua Hijab					

11	Saya mencontoh gaya busana dari teman-teman yang memakai busana muslim modern					
12	Saya tidak mencontoh siapapun dalam memakai busana muslim					



16	Fina Alfuziyyana	3	2	3	3	4	2	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	55
17	Fitria Harum Mawarti	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	48
18	Fujiyati Istiyaningsih	5	5	3	5	1	2	3	3	4	5	2	4	2	4	4	4	56
19	Ghina Alawiyyah.N	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	49
20	Husna Mustajabah	2	3	3	3	3	1	5	2	5	2	2	4	3	3	1	5	47
21	Indika Farhatunnada	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	5	3	5	3	4	49
22	Isna Sholihaturrahmaniah	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	49
23	Julaekhah	2	2	2	2	2	1	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	43
24	Khattrin Septia Kurniasih	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	52
25	Lailatul Azizah	5	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	5	2	5	52
26	Lasari Nurfitri Aningsih	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	60
27	Luluk Atul Mubriqoh	4	2	4	2	3	1	2	3	4	3	3	5	3	5	3	5	52
28	Malikatun Nafidah	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	4	46
29	Maria Ulva Sutriani	4	3	4	4	4	3	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	67
30	Nina Herlina	4	4	2	4	1	5	2	2	3	2	2	5	4	4	4	4	52
31	Novi Qomariyah	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	5	3	5	2	5	52
32	Nur Lailatul Hikmah	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	5	4	5	4	2	48
33	Nur Wakhidah	2	2	3	2	3	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	60
34	Nuris Shobahah	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	4	42
35	Nurul Fatimah	4	4	3	5	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	64

36	Rizky Amalia	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	39
37	Robitoh Murniati	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	5	3	5	3	4	50
38	Sagitaria Saputri	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	5	3	5	52
39	Shofiatul Afifah	3	2	2	2	2	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	58
40	Siti 'Aisyah	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	2	50
41	Siti Musyarofah	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	5	3	5	5	4	47
42	Siti Nurjanah	2	1	2	2	3	2	3	3	4	3	3	5	3	5	4	4	49
43	Siti Nurul Badriyah	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	47
44	Suliha	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	50
45	Tsalitsa Kamalina	2	1	3	1	3	1	1	4	5	3	3	5	3	4	3	2	44
46	Ulya Wafiyya	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	4	2	4	3	4	41
47	Umi Atiqoh	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	5	2	5	2	3	48
48	Utamiyatul Chomsah	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	5	50
49	Yustin Hasna N.I	1	1	2	1	2	1	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	36
50	Zulianing Sulistyo	3	2	2	1	2	1	4	3	4	3	3	5	4	4	3	5	49

Lampiran 3

		Data Penelitian Variabel Perilaku Berbusana												
No Res	Nama	Butir Angket												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17	12	
1	Aenatus Salamah	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	34
2	Alfi Nur Aini	5	4	5	2	5	4	3	3	3	3	4	4	45
3	Amin Rohmatin Fauzi	3	2	2	3	5	3	2	3	3	3	3	2	34
4	Anida Hidayati	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	33
5	Annisa Fatimmatuzzahro	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	36
6	Atiatul Afidah	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	38
7	Atin Ulfi Setya Ningrum	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	35
8	Bustanil Ilmi Agustin	3	2	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	34
9	Damax Dyah Kirana	2	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	3	22
10	Dewi Munadhirotul Alfi	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	39
11	Dewi Rukmana	2	1	1	1	5	3	1	1	2	1	1	1	20
12	Dian Nur Aini	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	36
13	Dwiyana Lestari	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	1	1	26

14	Farichatul Azkiyah	3	4	3	3	5	3	2	3	3	1	2	3	35
15	Fawa Idatuz Zuhdah	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	38
16	Fina Alfuziyyana	4	4	4	3	5	4	1	3	3	3	4	3	41
17	Fitria Harum Mawarti	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	35
18	Fujiyati Istiyaningsih	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	31
19	Ghina Alawiyyah.N	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	28
20	Husna Mustajabah	4	3	5	5	5	5	2	4	2	5	4	1	45
21	Indika Farhatunnada	4	4	4	1	5	3	2	3	4	3	4	4	41
22	Isna Sholihaturrahmaniah	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
23	Julaekhah	3	2	3	3	4	3	1	3	1	3	3	1	30
24	Khatrin Septia Kurniasih	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	36
25	Lailatul Azizah	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	38
26	Lasari Nurfitri Aningsih	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	28
27	Luluk Atul Mubriqoh	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	40
28	Malikatun Nafidah	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	29
29	Maria Ulva Sutriani	3	2	3	3	5	2	3	3	5	3	4	2	38
30	Nina Herlina	2	2	2	1	3	4	1	2	2	2	4	3	28
31	Novi Qomariyah	4	4	5	2	4	2	3	2	4	1	2	4	37
32	Nur Lailatul Hikmah	4	5	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	42
33	Nur Wakhidah	4	3	2	1	4	3	3	3	5	1	4	5	38

34	Nuris Shobahah	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	38
35	Nurul Fatimah	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	30
36	Rizky Amalia	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	31
37	Robitoh Murniati	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	31
38	Sagitaria Saputri	2	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	2	40
39	Shofiatul Afifah	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	31
40	Siti 'Aisyah	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	36
41	Siti Musyarofah	4	4	4	1	4	1	3	2	2	3	4	4	36
42	Siti Nurjanah	2	2	3	2	5	3	2	2	2	2	4	3	32
43	Siti Nurul Badriyah	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	35
44	Suliha	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	33
45	Tsalitsa Kamalina	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	36
46	Ulya Wafiyya	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	34
47	Umi Atiqoh	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	35
48	Utamiyatul Chomsah	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	29
49	Yustin Hasna N.I	4	3	4	1	1	3	3	2	3	1	2	2	29
50	Zulianing Sulistyo	3	3	4	3	5	2	3	1	4	3	2	2	35

**Lampiran 4.1.HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL MENONTON
TAYANGAN DUA HIJAB**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,481	0,279	Valid
2	0,371	0,279	Valid
3	0,553	0,279	Valid
4	0,422	0,279	Valid
5	0,303	0,279	Valid
6	0,492	0,279	Valid
7	0,295	0,279	Valid
8	0,420	0,279	Valid
9	0,446	0,279	Valid
10	0,615	0,279	Valid
11	0,128	0,279	Tidak valid
12	0,607	0,279	Valid
13	0,400	0,279	Valid
14	0,671	0,279	Valid
15	0,415	0,279	Valid
16	0,499	0,279	Valid
17	0,411	0,279	Valid
18	0,255	0,278	Tidak Valid

**Lampiran 4.2 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PERILAKU
BERBUSANA**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,653	0,279	Valid
2	0,610	0,279	Valid
3	0,517	0,279	Valid
4	-0,018	0,279	Tidak Valid
5	0,280	0,279	Valid
6	-0,328	0,279	Tidak Valid
7	0,115	0,279	Tidak Valid
8	0,148	0,279	Tidak Valid
9	0,380	0,279	Valid
10	0,164	0,279	Tidak Valid
11	0,369	0,279	Valid
12	0,464	0,279	Valid
13	0,367	0,279	Valid
14	0,550	0,279	Valid
15	0,531	0,279	Valid
16	-0,045	0,279	Tidak Valid
17	0,524	0,279	Valid
18	0,414	0,278	Valid

Lampiran 5.1

HASIL UJI RELIABILITAS MENONTON TAYANGAN DUA HIJAB

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.758	16

Lampiran 5.2

HASIL UJI RELIABILITAS PERILAKU BERBUSANA

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.764	12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6.1

Tabel 1

Hasil Olah SPSS Variabel Menonton Tayangan Dua Hijab

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Menonton	50	36	67	50.60	6.414
ValidN (listwise)	50				

Data diolah pada April 2017

Tabel 2

**Hasil Olah SPSS Kategori Jawaban Responden Variabel Menonton
Tayangan Dua Hijab**

Menonton Dua Hijab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	7	14.0	14.0	14.0
Sedang	35	70.0	70.0	84.0
Tinggi	8	16.0	16.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Data diolah pada April 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6.2

Tabel 1

Hasil Olah SPSS Indikator Intensitas Menonton

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	50	8	23	15.84	3.165
Valid N (listwise)	50				

Data diolah pada April 2017

Tabel 2

Hasil Olah SPSS Kategori Jawaban Responden Indikator Intensitas Menonton

kelompok intensitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	16.0	16.0	16.0
	Sedang	36	72.0	72.0	88.0
	Tinggi	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Data diolah pada April 2017

Tabel 3

Hasil Olah SPSS Indikator Adopsi Pesan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Adopsi	50	11	22	15.80	2.424
Valid N (listwise)	50				

Data diolah pada April 2017

Tabel 4
Hasil Olah SPSS Kategori Jawaban Responden Indikator Adosi Pesan
adopsi pesan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	8	16.0	16.0	16.0
	sedang	34	68.0	68.0	84.0
	Tinggi	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Data diolah pada April 2017

Tabel 5
Hasil Olah SPSS Indikator Isi Tontonan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Isi	50	14	25	18.96	2.733
Valid N (listwise)	50				

Data diolah pada April 2017

Tabel 6

Hasil Olah SPSS Kategori Jawaban Responden Indikator Isi Tontonan

isi tontonan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	20.0	20.0	20.0
	Sedang	32	64.0	64.0	84.0
	Tinggi	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Data diolah pada April 2017

Lampiran 7.1

Tabel 1

Hasil Olah SPSS Variabel Perilaku Berbusana

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku	50	20	45	34.40	5.178
Valid N (listwise)	50				

Data diolah pada April 2017

Tabel 2

Hasil Olah SPSS Kategori jawaban Responden Variabel Perilaku Berbusana Mahasiswi

perilaku berbusana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	9	18.0	18.0	18.0
	sedang	34	68.0	68.0	86.0
	tinggi	7	14.0	14.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Data diolah pada April 2017

Lampiran 7.2

Tabel 1

Hasil Olah SPSS Indikator Kebiasaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebiasaan	50	5	17	11.56	2.305
Valid N (listwise)	50				

Data diolah pada April 2017

Tabel 2

Hasil Olah SPSS Kategori Jawaban Responden Indikator Kebiasaan

Kebiasaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	8	16.0	16.0	16.0
	sedang	33	66.0	66.0	82.0
	tinggi	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Data diolah pada April 2017

Tabel 3

Hasil Olah SPSS Indikator Pengertian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengertian	50	5	12	9.08	1.469
Valid N (listwise)	50				

Data diolah pada April 2017

Tabel 4

Hasil Olah SPSS Kategori jawaban Responden Indikator Pengertian

Pengertian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	6	12.0	12.0	12.0
	sedang	38	76.0	76.0	88.0
	tinggi	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Data diolah pada April 2017

Tabel 5
Hasil Olah SPSS Indikator Model

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Model	50	6	18	13.76	2.560
Valid N (listwise)	50				

Data diolah pada April 2017

Tabel 6
Hasil Olah SPSS Kategori jawaban Responden Indikator Model

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	8	16.0	16.0	16.0
	sedang	37	74.0	74.0	90.0
	tinggi	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Data diolah pada April 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL UJI PERSYARATAN ANALISIS

Lampiran 8

1) HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		menonton tayangan	perilaku berbusana
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	50.60	34.40
	Std. Deviation	6.414	5.178
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.109
	Positive	.154	.063
	Negative	-.107	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.086	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189	.590
a. Test distribution is Normal.			

Hasil Uji Normalitas

Nilai signifikansi	
Variabel Menonton	0,189
Variabel Perilaku berbusana	0,590

Data diolah pada April 2017

Lampiran 9

2) HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku berbusana * Menonton Dua Hijab	Between Groups	(Combined)	540.184	22	24.554	1.439	.183
		Linearity	57.255	1	57.255	3.356	.078
		Deviation from Linearity	482.929	21	22.997	1.348	.230
	Within Groups		460.636	27	17.061		
	Total		1000.820	49			

Hasil Uji Linieritas

Variable	Sig.	Kategori
Menonton tayangan Perilaku berbusana	0,528	Linier

Data diolah pada April 2017

HASIL ANALISIS KUANTITATIF

Lampiran 10

1) PENGUJIAN SIGNIFIKAN

Correlations			menonton	Perilaku
menonton	Pearson Correlation		1	.135
	Sig. (2-tailed)			.349
	N		50	50
perilaku	Pearson Correlation		.135	1
	Sig. (2-tailed)		.349	
	N		50	50

Hasil Uji Korelasi

	Menonton	Perilaku Berbusana
N	50	50
Koefisien Korelasi	0,135	0,135
Nilai Signifikan	0,349	0,349

Data diolah pada April 2017

2) HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Lampiran 11

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.135 ^a	.018	-.002	5.184

a. Predictors: (Constant), menonton

Analisis Regresi

R	0,135
R Square	0,018

3) HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.008	1	24.008	.893	.349 ^a
Residual	1289.992	48	26.875		
Total	1314.000	49			

a. Predictors: (Constant), menonton

b. Dependent Variable: perilaku

4) PERSAMAAN GARIS LINIER

Lampiran 12

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.878	5.888		4.905	.000
menonton	.109	.115	.135	.945	.349

a. Dependent Variable: perilaku

Hasil Persamaan Garis Linier

Nilai Constant	28.878
Menonton	0,109

Data diolah pada April 2017

HASIL ANALISIS INTENSITAS MENONTON, TINGKAT ADOPSI PESAN, DAN ISI TONTONAN TERHADAP PERILAKU BERBUSANA

Lampiran 14.1

1) Indikator Intensitas Menonton

Correlations			
		intensitas menonton	perilaku berbusana
intensitas menonton	Pearson Correlation	1	.111
	Sig. (2-tailed)		.442
	N	50	50
perilaku berbusana	Pearson Correlation	.111	1
	Sig. (2-tailed)	.442	
	N	50	50

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.111 ^a	.012	-.008	5.200

a. Predictors: (Constant), intensitas

Tabel 1
Hasil Korelasi Intensitas Menonton dengan Perilaku Berbusana

	Intensitas Menonton	Perilaku Berbusana
N	50	50
Koefisien Korelasi	0,111	0,111
Nilai Signifikansi	0,442	0,442

Data diolah pada April 2017

Tabel 2

**Hasil Koefisien Determinasi Intensitas Menonton Terhadap
Perilaku Berbusana**

R	0,111
R Square	0,012

Data diolah pada April 2017

2) Indikator Adopsi Pesan

Correlations

		adopsi pesan	perilaku berbusana
adopsi pesan	Pearson Correlation	1	.046
	Sig. (2-tailed)		.754
	N	50	50
perilaku berbusana	Pearson Correlation	.046	1
	Sig. (2-tailed)	.754	
	N	50	50

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.046 ^a	.002	-.019	5.227

a. Predictors: (Constant), Adopsi

Tabel 3

Hasil Korelasi Tingkat Adopsi Pesan dengan Perilaku Berbusana

	Intensitas Menonton	Perilaku Berbusana
N	50	50
Koefisien Korelasi	0,046	0,046
Nilai Signifikansi	0,754	0,754

Data diolah pada April 2017

Tabel 4

Hasil Koefisien Determinasi Adopsi Pesan terhadap Perilaku Berbusana

R	0,46
R Square	0,002

Data diolah pada April 2017

3) Isi Tontonan

Correlations

		isi tontonan	Perilaku
isi tontonan	Pearson Correlation	1	.148
	Sig. (2-tailed)		.304
	N	50	50
perilaku	Pearson Correlation	.148	1
	Sig. (2-tailed)	.304	
	N	50	50

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.148 ^a	.022	.002	5.174

a. Predictors: (Constant), Isi

Tabel 5

Hasil Korelasi Isi Tontonan dengan Perilaku Berbusana

	Intensitas menonton	Perilaku berbusana
N	50	50
Koefisien Korelasi	0,148	0,148
Nilai Signifikan	0,304	0,304

Data diolah pada April 2017

Tabel 6

Hasil Koefisien Determinasi Isi Tontonan terhadap Perilaku Berbusana

R	0,148
R Square	0,022

Data diolah pada April 2017

Dokumen Busana Santri Al-Hikmah



CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Ulfa Diah Listyani
Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 25 Desember 1994
Alamat Asal : Rt/Rw : 01/07, Dsn. Bulu, Ds. Suro, Kecamatan
Soko, Kabupaten Ponorogo
Alamat Jogja : Jl. Wahid Hasyim no 38, Gaten, Depok, Sleman,
Yogyakarta
Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta
Nama Ayah : Marjuki
Nama Ibu : Purwantini
Telepon : 085730650925
Email : ulfa.theazfa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 03 Suro Soko Ponorogo
2. SMPT 'Ainul 'Ulum Pulung Ponorogo
3. SMK 'Ainul 'Ulum Pulung Ponorogo
4. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.509/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ulfa Diah Listyani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ponorogo, 25 Desember 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13210086
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Tirtorahayu
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,38 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ULFA DIAH LISTYANI
NIM : 13210086
Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	80	B
5	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Dr. Aguk Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.20.5/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ulfa Diah Listyani :

تاريخ الميلاد : ٢٥ ديسمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ أكتوبر ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٨٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٥ أكتوبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.22.14645/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ulfa Diah Listyani**
Date of Birth : **December 25, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	42
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 18, 2016

Director,

Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ULFA DIAH LISTYANI
NIM : 13210086
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi


Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

ULFA DIAH LISTYANI
sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

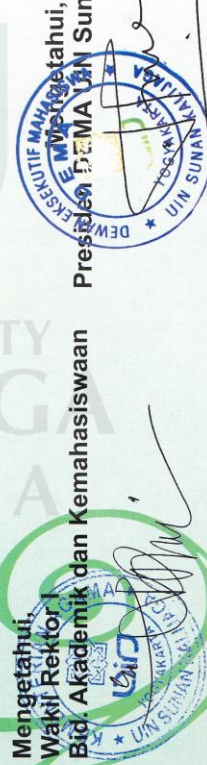
dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DE MA UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu-Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013





LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ULFA DIAH LISTYANI

13210086

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Ketua



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN**

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
'Ainul Ulum Pulung Kab. Ponorogo menerangkan bahwa:

nama : ULFA DIAH LISTYANI
tempat dan tanggal lahir : Ponorogo, 25 Desember 1994
nama orang tua : Marjuki
nomor induk : 020/020.71
nomor peserta : 4-13-05-20-129-003-6

LULUS

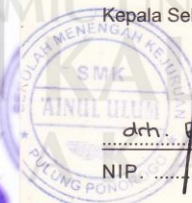
dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

kab. Ponorogo, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

drh. ROLIH UMAXYA

NIP.



DN-05 Mk 0108801

Sertifikat

diberikan kepada:

UIFA DIAH LISTYANI

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Periode 29 September-30 Desember 2016 dengan nilai A-

Demikian sertifikat ini diberikan, semoga dapat dimanfaatkan semestinya

Yogyakarta, 30 Desember 2016

Mengetahui
Pimpinan Redaksi



Yusuf Assidiq





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA